

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah mendorong manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi semakin canggih dan kekinian. Perkembangan teknologi yang semakin pesat secara langsung telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam mencari, mengolah dan menemukan kembali informasi. Perpustakaan madrasah sebagai salah satu sumber informasi yang tidak lepas dari kegiatan manajemen, memiliki peranan penting dalam lembaga pendidikan khususnya madrasah. Perpustakaan madrasah sebagai salah satu sarana pendidikan yang dapat memenuhi keperluan pendidikan karena dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar dan juga menunjang penelitian sederhana bagi warga di lingkungan madrasah.¹

Disadari atau tidak perpustakaan merupakan unit kerja yang mengemban tugas dan fungsi yang sangat mulia sekaligus strategis, ekonomis, dan demokratis dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dalam

¹ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 1-2



pembukaan Undang-Undang dasar 1945. Dalam amanah undang-undang tersebut, perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Kemudian dijelaskan pula bahwa sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.

Berdasarkan undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pustaka (UU No.43/2007 Bab 1 ayat 1). Perpustakaan madrasah berperan penting dalam kegiatan belajar dan mengajar di madrasah, sehingga perlu adanya manajemen yang baik terhadap



perpustakaan. Manajemen menurut Terry merupakan proses yang khas berupa tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²

Pendidikan adalah sebuah proses transformasi ilmu pengetahuan yang akan membentuk peserta didik baik jasmani maupun rohani sehingga menjadi manusia yang bertumbuh baik jasmani maupun ruhaninya sehingga menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan serta memiliki akhlakul karimah, mampu hidup berdampingan di tengah-tengah keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk menyelenggarakan pendidikan dengan pencapaian sebagaimana disebutkan di atas, tidak semudah mebalikkan telapak tangan, tidak cukup sehari semalam atau bahkan setahun atau dua tahun saja. Akan tetapi membutuhkan proses yang panjang serta dukungan baik materiil maupun non materi. Namun dalam praktiknya banyak sekolah yang terbatas sarana dan prasarannya

² Badan Litbang dan Diklat DEPAG RI, *Pembelajaran Berbasis Perpustakaan di Madrasah Aliyah*, "<http://www.kampusislam.com/cetak.php?id=198>", h. 9. Diakses pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 20.00 WIB



sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat tercapai dengan maksimal. sehingga tidak jarang lulusan pendidikan tinggi yang menganggur. Lulusan perguruan tinggi yang diyakini mampu melahirkan manusia yang berilmu dan berwawasan luas serta mampu menjawab tantangan zaman justru didapati menganggur. Kurangnya kesiapan lulusan menghadapi problematika sosial, serta kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri diyakini menjadi salah satu penyebab menjamurnya sarjana-sarjana yang mengangur.³

Belajar pada prinsipnya merupakan perubahan yang relatif permanen dalam tingkah laku sebagai pendoman akibat Latihan-latihan penguatan. Secara singkat oleh Edward E. Walker seperti di kutip Ramayulis. Merumuskan belajar sebagai perubahan perbuatan akibat dari pengalaman. Perubahan titik laku tersebut menurut Bloon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas

³ Nurkomariah, Maimunah, Suryani, *Konsep Pengawasan Pembiayaan Pendidikan*, (Jurnal Al-afkar, Vol.12 No.01 Bulan April, Tahun 2024) h. 1



seperti dikutip Ramayulis tercermin pada tingkat laku kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴

Dalam dunia pendidikan, perpustakaan terbukti berdaya guna dan bertepatan guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan nasional menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian serius dari pemerintah RI. Keseriusan itu diwujudkan dengan disahkan dan diberlakukannya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang menjadi dasar pijakan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan nasional. Salah satu hal yang sangat penting untuk dilihat dari undang-undang tersebut adalah ditetapkannya standar nasional pendidikan yang mencakup antara lain sarana dan prasarana pendidikan sebagai acuan pengembangan pendidikan.

⁴ Asmariani, *Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kualitas Shalat Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Man 1 Pekan Baru*, (Jurnal Al-afkar, Vol. 12 No. 01 Bulan April, Tahun 2024) h. 1



Di antara sekian banyak sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang kualitas pendidikan adalah perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang strategis dan mempengaruhi mutu pendidikan. Lebih jelas tentang pentingnya peranan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan kembali ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah bagian dari sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh madrasah.

Manajemen merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh resources yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Alquran dan Al Hadits. Di antara ayat Alquran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah Surat Al Hasyr/59: 18 yang berbunyi:

اَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Oleh karena itu sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggungjawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada.

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, memiliki peran yang sangat penting pada dunia pendidikan, misalnya pada mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Perpustakaan berfungsi memotivasi santri/siswa, penunjang kegiatan santri/siswa, serta membantu santri/siswa dan guru untuk memacu tercapainya tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya perpustakaan, santri/siswa diharapkan bisa mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka sendiri. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, yaitu dengan membaca dan memahami buku-buku yang tersedia



untuk menambah pengetahuannya, baik buku pelajaran, buku agama, dan buku-buku umum.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Kamis tanggal 09 Desember 2022 yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir Disini penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut: Perpustakaan sering kali menghadapi kendala dalam hal anggaran dan sumber daya manusia. Kurangnya dana dapat membatasi kemampuan perpustakaan untuk memperbarui koleksi, membeli peralatan baru karna setiap koleksi itu ada yang sudah melewati masa 10 tahun terakhir jadi untuk di gunakan di waktu sekarang sudah kurang tepat. Selain itu, kurangnya personil atau keahlian khusus dalam manajemen perpustakaan dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas. Dalam pelaksanaan sistem tupoksi kepala pustaka dalam menjalankan perpustakaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir sudah berjalan. Namun, belum secara maksimal karena pegawai belum mendapatkan pelatihan mengenai perpustakaan sehingga kurang memahami tentang perpustakaan yang dijalankan. serta kurangnya ketelitian pegawai dalam mengelola

⁵ Hasan, *Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2005), h. 2-3



perpustakaan, Seperti saat guru memerlukan buku-buku atau sumber belajar untuk mendapatkan buku tersebut lumayan lama bahkan lebih dari 5 menit dan dalam penyimpanan hanya menggunakan secara judul besar. Semestinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir menggunakan sistem penyimpanan lain misalnya menggunakan sistem tahun terbit dan jenis terperinci dari buku tersebut.⁶

Dikarenakan, Semakin banyaknya volume buku-buku bertambah maka akan sulit ditemukan kembali jika tidak berdasarkan sistemnya. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan sistem penyimpanan buku-buku pustaka belum berjalan secara maksimal dikarenakan volume perpustakaan bertambah dan hanya menggunakan sistem judul besar saja. Berdasarkan pemahaman permasalahan di atas dengan melihat keadaan di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian judul “Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir”.

⁶ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tembilahan Pada kamis tanggal 09 Desember 2022



B. Identifikasi Masalah

Keanekaragaman masalah perilaku siswa itu bisa menimbulkan beberapa masalah dalam manajemen kelas

diantaranya:

1. Perpustakaan sering menghadapi keterbatasan dana, yang berdampak pada kemampuan untuk memperbarui koleksi buku dan membeli peralatan baru.
2. Beberapa koleksi buku telah melewati masa 10 tahun terakhir, sehingga sudah kurang relevan untuk digunakan pada masa sekarang.
3. Perpustakaan mengalami kekurangan personil, khususnya yang memiliki keahlian khusus dalam manajemen perpustakaan.
4. Belum berjalan efektif dalam menjalankan operasional perpustakaan.
5. Sistem tupoksi kepala pustaka dalam menjalankan perpustakaan sudah berjalan, namun belum maksimal.
6. Pegawai perpustakaan belum mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai manajemen perpustakaan, sehingga kurang memahami tugas dan fungsi mereka.
7. Pegawai perpustakaan kurang teliti dalam mengelola koleksi buku, sehingga ketika guru membutuhkan buku



atau sumber belajar, proses pencarian bisa memakan waktu lebih dari 5 menit.

8. Penyimpanan buku hanya dilakukan berdasarkan judul besar, yang menyulitkan dalam pencarian.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian adapun manfaat penelitian ini adalah secara praktis menjadi bahan masukan bagi kepala Madrasah



Hak Cipta Dilindungi

1. Dilakukan diperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Peraturan yang berlaku di Indonesia. Pengajaran juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Aliyah Negeri 1 Indragiri Hilir. sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi guru dalam menyusun perangkat perpustakaan dengan baik sehingga dapat di manfaatkan sesuai dengan fungsinya. Sedangkan secara teoritis yaitu menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang berminat pada masalah yang sama dan sebagai kajian dan khazanah manajemen pepustakaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

